

IMPLEMENTASI MEDIA STRIP STORY UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST POKOK BAHASAN GEMAR MEMBACA SURAT AL-BAYYINAH KELAS VI MI AL-ULUM BANDONGAN MAGELANG

Agung Santoso & Imam Anas Hadi

Guru MI Al-Ulum Bandongan Magelang & Dosen FAI UNDARIS Ungaran

E-mail: agungsantoso@gmail.com

imamhadianas309@gmail.com

ABSTRAK

Serangkaian interaksi yang dibutuhkan agar proses belajar mengajar dapat berlangsung menyangkut semua aspek termasuk materi dan medianya. Seperti kenyataan yang ada bahwa banyak media yang dapat digunakan dalam menyampaikan materi-materi dalam pembelajaran. Untuk itu guru harus bisa memilih dan menerapkan suatu media yang sesuai dengan kondisi yang ada dalam lingkungan sekolah. Hal ini dimaksudkan agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:(1)Implementasi media Strip Story sehingga dapat meningkatkan kemampuan menghafal surah Al-bayyinah pada kelas VI MI AL-ULUM Bandongan Magelang. (2) tingkat minat siswa dalam menghafal surah Al-bayyinah dengan menggunakan media Strip Story. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Penggunaan media Strip Story dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist pokok bahasan Gemar Membaca Surat Al-Bayyinah pada kelas VI MI Al-Ulum Bandongan Magelang, tahun ajaran 2017/2018. (2) Penggunaan media Strip Story mampu meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist pokok bahasan Gemar Membaca Surat Al-Bayyinah pada kelas VI MI Al-Ulum Bandongan Magelang, tahun ajaran 2017/2018.

Kata kunci : Implementasi Media Strip Story, Prestasi Siswa, Minat Siswa

A series of the interaction that needed to make the teaching and learning process can last related to all aspects of including matter and medianya .Such as the fact that is that many media that can be used in conveying items in their experiences .For that teachers have to cannot vote and applying a media in accordance with their condition which is in the vicinity of the school .It is aimed the the teaching and learning process can work well the purpose of this study is to find: (1) the implementation of media strip story so can increase the ability of memorization chapter al-bayyinah on class vi mi al-ulum bandongan magelang.(2) the rate of interest of students in memorization chapter al-bayyinah with uses the media strip story.penelitian this was done in research methods have the act of a class (ptk). The result of the research indicated that: (1) media uses a strip story can improve student achievements in their experiences it an hadist subjects of is reading a letter al-bayyinah on class vi mi al-ulum bandongan magelang , the academic year 2017 / 2018 .(2) on use media strip story capable of interest of students in learning it an hadist subjects of is reading a letter al-bayyinah on class vi mi al-ulum bandongan magelang , the academic year 2017/2018

Keywords: implementation media strip, story this amount of, student interest

A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya sendiri dan memungkinkannya untuk berfungsi secara adekuat dalam kehidupan masyarakat (Hamalik, 2000:4). Pendidikan yang dimaksud tidak hanya bersifat umum, akan tetapi didalamnya juga

termasuk pendidikan Islam. Pendidikan Islam adalah suatu proses transformasi dan internalisasi ilmu pengetahuan dan nilai-nilai pada diri seseorang guna mencapai kesempurnaan hidupnya serta menjadikan manusia dapat menyelaraskan kebutuhan hidup jasmani dan rohani serta dunia dan akhiratnya (Ismail, 2009: 36). Pendidikan dapat berlangsung bila didalamnya terbentuk proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar adalah serangkaian interaksi antara guru dan peserta didik yang berlangsung dengan situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.

Seorang guru harus menguasai media yang digunakan dalam penyampaian materi pembelajaran. Selanjutnya seorang guru harus mampu memilih dan menerapkan media yang telah dipilihnya dengan tepat. Hal itu dimaksudkan agar seorang guru mampu menciptakan suasana proses belajar mengajar yang kondusif, menarik dan diminati oleh siswa sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Bisa diamati bahwa kegiatan belajar mengajar di Sekolah/Madrasah mayoritas belum terlaksana dengan baik. Sebagai contoh pembelajaran di MI AL-ULUM Bandongan kabupaten Magelang yang sebagian besar masih dilakukan hanya dengan memperhatikan strategi tanpa memperhatikan media yang digunakan. Banyak materi-materi yang dalam menyampaikannya menggunakan media yang kurang jelas bahkan seorang guru sering menyampaikan materi hanya menggunakan strategi tanpa menggunakan media pembelajaran. Dari kondisi tersebut wajar jika hasil pembelajaran kurang begitu memuaskan.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pada pokok bahasan menghafal Surah *Al-bayyinah* di MI AL-ULUM Bandongan kabupaten Magelang kurang begitu memuaskan. Pada tahun ajaran 2015/ 2016 menunjukkan nilai rata-rata kelas hanya 65, 0. Sedangkan pada tahun ajaran 2016/ 2017 nilai rata-rata kelas menurun menjadi 62, 5. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kurang baik disamping juga terjadi penurunan prestasi belajar pada pembelajaran pokok bahasan tersebut sehingga perlu ditingkatkan. Untuk meningkatkannya perlu dilakukan perubahan dalam beberapa hal terutama dalam memilih dan menerapkan media yang digunakan dalam penyampaian pokok bahasan tersebut. Dengan harapan jika pokok bahasan tersebut disampaikan dengan media yang sesuai dengan materi tidak hanya memperhatikan strategi maka hasilnya akan meningkat.

Pada pokok bahasan menghafal Surah *Al-bayyinah* pada kelas VI MI AL-ULUM Bandongan kabupaten magelang diharapkan disampaikan menggunakan media *Strip Story*. Dengan menggunakan media ini diharapkan semua siswa menjadi lebih tertarik memperhatikan materi secara mendalam dan mengikuti proses pembelajaran dengan seksama dan menyenangkan.

Untuk meningkatkan kemampuan menghafal siswa maka penulis berminat meneliti sejauh mana keberhasilan “IMPLEMENTASI MEDIA *STRIP STORY* UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AL-QUR’AN HADIST POKOK BAHASAN GEMAR MEMBACA SURAT *AL-BAYYINAH* PADA KELAS VI MI AL-ULUM BANDONGAN MAGELANG”.

B. METODELOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hal ini dilaksanakan dengan mempertimbangkan beberapa alasan diantaranya PTK mempunyai tujuan, karakteristik dan manfaat yang sesuai dengan kebutuhan atau masalah yang ada.

1. Pengertian Penelitian Tindakan Kelas

Definisi Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat diambil dari pendapat beberapa tokoh yang berkompeten dalam penelitian. Hal itu perlu dilakukan agar pemahaman tentang PTK tidak menyimpang. Banyak tokoh yang telah memberikan definisi PTK, salah satunya dikemukakan Hopkins “PTK adalah penelitian yang dilakukan untuk membantu seseorang dalam situasi darurat dan membantu pencapaian tujuan ilmu sosial dengan kerja sama dalam kerangkayang disepakati bersama” (Kumandar, 2010: 46). “PTK juga diartikan sebagai suatu penelitian yang dilakukan secara reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti, sejak disusunnya suatu perencanaan sampai tindakan di dalam kelas” (Subyantoro, 2009: 10).

Melihat dari beberapa pengertian tersebut, Suroso (2009: 20-21) mendefinisikan “PTK adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran dikelas secara lebih profesional”.

2. Tujuan dan Karakteristik PTK

Suatu kegiatan yang dilakukan melalui suatu perencanaan dan tindakan yang teratur pasti memiliki tujuan yang jelas, begitu juga PTK memiliki beberapa tujuan yang diharapkan dapat tercapai, sebagaimana yang dikemukakan Suroso (2009: 21-22) diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Memperbaiki praktik pembelajaran yang dilakukan oleh guru. PTK merupakan cara strategis bagi guru untuk meningkatkan atau memperbaiki layanan pendidikan. Perbaikan terkait dengan konteks pembelajaran.
- b. Jika tujuan 1 tercapai, maka ada tujuan penyerta berupa terjadinya proses latihan dalam jabatan selama proses pelatihan tindakan kelas berlangsung.
- c. Pengembangan ketrampilan guru berdasarkan persoalan-persoalan pembelajaran yang dihadapi guru dikelasnya sendiri.

PTK memiliki beberapa karakteristik yang berbeda dengan metode penelitian yang lain. Karakteristik PTK merupakan penjelasan lebih rinci dari pengertian di atas secara umum PTK memiliki karakteristik sebagaimana yang dikemukakan Suroso (2009: 21) diantaranya:

- a. Dan segi problema yang ingin dipecahkan, PTK memiliki karakteristik bahwa problem yang diangkat dari persoalan praktik pembelajaran yang dilakukan guru tidak bermasalah maka PTK tidak diperlukan lagi.
- b. Guru dapat duduk bersama, berdiskusi untuk mencari dan merumuskan persoalan pembelajaran dikelas. PTK kolaboratif dapat menawarkan peluang yang luas terhadap terciptanya karya tulis tentang pembelajaran yang dapat disampaikan kepada guru lain.
- c. Adanya tindakan-tindakan (aksi) tertentu untuk memperbaiki proses belajar mengajar dikelas.

3. Manfaat PTK

Banyak manfaat yang dapat diambil dari pelaksanaan PTK. Diantaranya sebagaimana yang dikatakan Suroso (2009: 22) adalah sebagai berikut :

- a. Inovasi pembelajaran
- b. Pengembangan kurikulum di tingkat sekolah dan di tingkat kelas.
- c. Peningkatan profesionalisme guru.

4. Desain PTK Model Siklus

Penelitian ini dalam pelaksanaannya tidak lepas dari desain yang dikemukakan oleh pakar. Adapun desain PTK model siklus menurut Suroso (2009: 26) adalah sebagai berikut :

1) Rencana

Rencana tindakan apa yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan, atau perubahan perilaku dan sikap sebagai solusi.

2) Tindakan

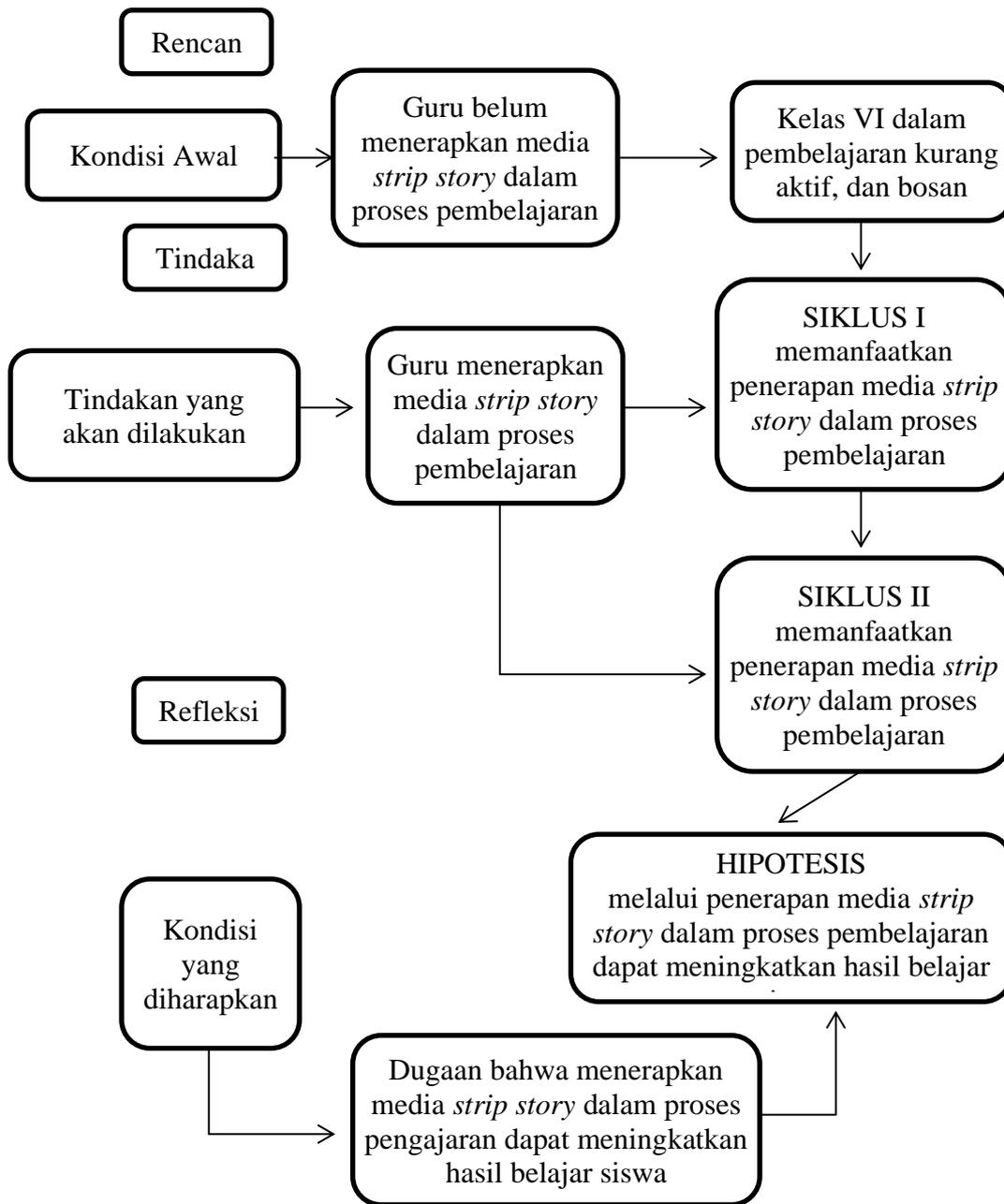
Apa yang dilakukan oleh guru atau peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan, atau perubahan yang diinginkan.

3) Observasi

Mengamati atas hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap siswa.

4) Refleksi

Peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan atas hasil atau dampak tindakan dari berbagai kriteria. Berdasarkan hasil refleksi ini, guru peneliti bersama-sama dapat melakukan revisi perbaikan terhadap rencana awal.



Sistematika Prosedur Penelitian

5) Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini dikelas VI MI AL-ULUM Bandungan yang beralamatkan di dusun Wonolelo, Kecamatan Bandungan, Kabupaten Magelang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan dalam jangka waktu 29 hari, dimulai pada tanggal 02 sampai tanggal 31 Januari 2018.

5. Metode Pengambilan Data

Banyak teknik/metode pengambilan data yang dapat digunakan, akan tetapi pada penelitian ini hanya digunakan tiga metode pengambilan data. Masing-masing metode mempunyai karakteristik dan tujuanyang berbeda-beda.

a. Metode Tes

Tes merupakan instrument atau alat untuk mengukur perilaku atau kinerja seseorang” (Hadjar, 1996: 173). Tes juga didefinisikan “suatu cara untuk mengadakan penilaian yang berbentuk suatu tugas atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan oleh anak atau sekelompok anak sehingga menghasilkan suatu nilai tentang tingkah laku atau prestasi anak tersebut” (Wayan, 2006: 34). Metode Tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa dan mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran lebih khususnya dalam pokok bahasan menghafal surah Al-bayyinah yang telah dilaksanakan. Tes dilakukan setiap akhir pembelajaran/ menghafal.

b. Metode Dokumentasi

Metode ini digunakan dengan tujuan untuk memperoleh data-data yang sudah ada, jadi untuk memperolehnya cukup dengan menyalin seperti daftar nama siswa, daftar nilai dll.

c. Metode Observasi

Metode ini digunakan untuk mengetahui aktifitas siswa selama mengikuti pembelajaran/menghafal baik pada siklus I maupun siklus II sehingga didapat kesimpulan. “Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisa dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat dan mengamati individu atau kelompok secara langsung” (Purwanto, 2002: 149).

6. Analisis Data

a. Menghitung Rata-rata

Adapun target dari penelitian ini yaitu keberhasilan mencapai 90%. Data yang telah diperoleh melalui tes kemudian dianalisis dengan menghitung rata-rata nilai siswa. Sudjana (1996: 67) Untuk menghitung rata-rata digunakan rumus :

$$\text{Ketuntasan belajar klasikal} = \frac{\sum \text{Peserta didik yang tuntas}}{\sum \text{Seluruh peserta didik}} \times 100\%$$

Ket :

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

\bar{X} : Rata-rata nilai hafalan siswa

$\sum x$: Jumlah seluruh siswa

N : Jumlah peserta didik

b. Menghitung Ketuntasan Belajar Klasikal

Ketuntasan belajar klasikal dapat ditentukan dengan menggunakan analisis deskriptif presentase dengan perhitungan sebagai berikut

7. Indikator Keberhasilan

Penggunaan media strip story pada pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadist pokok bahasan gemar membaca surat Al-Bayyinah. Dikatakan berhasil jika dalam evaluasi diperoleh rata-rata mencapai 70% dan ketuntasan klasikalnya mencapai 90%.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

a) Pra siklus

Prasiklus adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan sebelum penelitian. Pembelajaran tersebut dilakukan dengan perencanaan dan pelaksanaan seperti biasa. Hal ini ditujukan untuk memberikan gambaran hasil pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan sebelum penelitian. Hasil pembelajaran pada Pra Siklus dijadikan sebagai pembandingan hasil pembelajaran pada siklus I dan siklus II sehingga nantinya dapat diambil

kesimpulan apakah penerapan media strip story dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist pokok bahasan Gemar Membaca Surat Al-Bayyinah atau tidak.

b) Deskripsi Pelaksanaan Tindakan Pra Siklus

Pembelajaran dilaksanakan dengan scenario yang tidak jauh berbeda dengan biasanya yaitu dengan menggunakan metode namun tidak menggunakan media dalam pembelajaran. Sehingga pembelajaran menjadi terpusat hanya pada guru. Adapun deskripsi pembelajaran adalah sebagai berikut :

Pembelajaran dimulai dengan mengulas materi pelajaran yang telah lalu dilanjutkan penyampaian judul materi yang akan dipelajari, setelah itu guru membacakan materi yang ada dengan diberi penjelasan secukupnya. Pada beberapa tempat guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya jika tidak ada yang bertanya guru langsung melanjutkan penjelasannya. Kondisi tersebut berjalan hingga akhir pembelajaran. Mengingat kurang aktifnya para siswa dalam mengikuti pembelajaran menjadikan suasana kelas ramai karena banyak siswa yang bercanda dengan temannya sehingga suasana kelas menjadi tidak kondusif. Kondisi tersebut masih diperparah dengan banyaknya siswa yang mengantuk, atau melakukan hal-hal diluar konteks pembelajaran. Setelah guru selesai menyampaikan materi dengan penjelasan yang cukup pembelajaran diakhiri dengan evaluasi. Evaluasi dilakukan dengan tes tertulis yang berbentuk pilihan ganda dan uraian.

c) Analisis Pelaksanaan Tindakan Pra Siklus

Pelaksanaan kegiatan Pra Siklus dilaksanakan pada hari selasa tanggal 02 Januari 2018. Adapun hasil tes pada pembelajaran tersebut adalah sebagai berikut :

| No | Nama | Kkm | Nilai | Keterangan | |
|----|-----------------|------|-------|------------|--------------|
| | | | | Tuntas | Tidak tuntas |
| 1 | Ahmad Syaifudin | 70.0 | 65 | | V |
| 2 | Firman Assegaf | | 73 | V | |
| 3 | Hidayah Dian P | | 60 | | V |
| 4 | Ira khoirunisa | | 65 | | V |

| | | | |
|---------------------|--------------------|------|-----|
| 5 | Muhammad Dafa | 63 | V |
| 6 | Muhammad Mufid | 60 | V |
| 7 | Nadia Zuliyati | 65 | V |
| 8 | Rohmad Afrizal | 60 | V |
| 9 | Siti Ahnaf Raisa R | 63 | V |
| 10 | Zaini Anan | 75 | V |
| Jumlah | | 649 | |
| Rata-rata | | 64,9 | |
| Ketuntasan Klasikal | | | 20% |

Tabel 4.1

Hasil Tes Prasiklus

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa rata-rata nilai pada pembelajaran Pra Siklus hanya 64,9. Sedangkan ketuntasan klasikalnya 20 %. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi yang diraih pada pembelajaran tersebut masih sangat rendah.

Mengingat bahwa mata pelajaran Al-Qur'an Hadist memiliki cakupan materi yang sangat luas maka tidak hanya membutuhkan strategi namun juga membutuhkan media yang tepat untuk pembelajaran agar masing-masing peserta didik juga mendapatkan pengetahuan yang berasal dari berbagai sumber yang tepat sasaran. Selain itu, perhatian siswa juga perlu dikondisikan agar pada saat pembelajaran sedang berlangsung perhatiannya tertuju pada kegiatan pembelajaran dengan harapan, informasi yan ada dapat diserap oleh masing-masing peserta didik secara keseluruhan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut diharapkan penerapan media strip story pada pembelajara selanjutnya. Dengan menggunakan mdia strip story diharapkan perhatian siswa tertuju pada bacaan dan informasi yang ada baik dari guru, teman maupun teks yang dibaca.

d) Siklus I

Pelaksanaan siklus I dilakukan oleh peneliti sebagai guru. Siklus I dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 09 Januari 2018 Dengan menggunakan rancangan yang sudah ada. Beberapa kegiatan yang

dilakukan sebelum melaksanakan tindakan diantaranya membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, soal beserta kunci jawabannya, media pembelajaran dan lembar observasi.

e) Deskripsi Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pembelajaran dimulai dengan salam yang diucapkan oleh guru dan dijawab secara bersama-sama oleh siswa. Selanjutnya guru mengisi presensi dan jurnal pelaksanaan pembelajaran dilanjutkan dengan penataan kondisi kelas mulai dari kondisi siswa, media, dan sumber belajar yang lain. Setelah semuanya terlihat rapi maka guru memulai pembelajaran dengan mengulas materi sebelumnya dengan cara bertanya jawab langsung. Hal itu dilakukan untuk menghantar siswa ke materi yang akan dipelajari.

Kegiatan selanjutnya guru membagikan materi berupa Ayat-ayat Surat Al-Bayyinah ditulis atau diketik Arab dengan jelas (di atas kertas atau karton yang agak tebal) dengan mengosongkan ruang ekstra antara satu ayat dengan ayat lainnya (satu ayat dapat dibagi kedalam dua atau lebih). Lembaran ayat-ayat Surat Al-Bayyinah dipotong-potong menjadi satu kepingan kertas/karton untuk satu ayat (atau sebagian dari satu ayat). Potongan-potongan kertas/karton yang berisi ayat-ayat Surat Al-Bayyinah itu dibagikan secara acak kepada siswa.

Guru meminta siswa menghafal diluar kepala ayat-ayat Surat Al-Bayyinah dalam sekejap (satu-dua menit). Siswa-siswa dilarang menulis apa-apa atau memperlihatkan kepada siswa lainnya. Guru meminta siswa agar kertas/karton mereka dikumpulkan kembali. (Ini dimaksudkan agar setiap siswa dapat berpartisipasi aktif untuk menghasilkan suatu sambungan ayat yang teratur dan benar sesuai dengan Al-Qur'an). Guru duduk dan tetap diam (kelas diharapkan jadi tenang 1-2 menit).

Kemudian, guru meminta siswa untuk berdiri dari tempat duduknya (untuk kelas besar, murid dapat dibagi kedalam kelompok kecil). Kelompok ini dapat dibentuk dengan berdasarkan kepada "kesamaan (potongan) ayat yang telah diperoleh", atau "berdasarkan urutan kesatuan ayat-ayat yang membentuk satu Surat Al-Bayyinah. Setelah menentukan cara atau dasar pengelompokan, siswa akan berusaha mencari siswa yang akan bergabung

dalam kelompoknya. Apabila memilih cara yang pertama (berdasarkan kesamaan ayat yang diperoleh) maka langkah berikutnya adalah menggabungkan seorang siswa dari masing-masing kelompok kedalam satu kelompok baru. Dengan demikian, kelompok baru tersebut telah memiliki semua potongan Surat Al-Bayyinah yang akan disusun.

Dengan bergabungnya siswa dalam kelompok itu mereka sudah dapat mulai menyusun ayat-ayat Surat Al-Bayyinah secara berurutan. Siswa secara bergiliran akan menyebut ayat yang dihafalnya. Dengan demikian, mereka dapat mengidentifikasi mufradat dan memahami ayat itu. Guru dapat mengamati keterlibatan secara aktif setiap siswa dalam menyempurnakan urutan ayat-ayat dalam Surat Al-Bayyinah. Setelah setiap kelompok menemukan urutan ayat yang benar dan disetujui oleh masing-masing anggota kelompoknya, guru dapat menugaskan kelompok-kelompok itu agar masing-masing individu anggota kelompok secara berurutan menyebut ayat yang dihafalnya sehingga berbentuk rangkaian ayat yang teratur. Siswa dapat ditugaskan menulis ayat-ayat Surat Al-Bayyinah didalam buku catatan mereka dengan jalan saling mendiktekan ayat-ayat yang dihafalnya. Setelah tugas-tugas itu dilakukan oleh siswa, guru sebaiknya memperlihatkan ayat-ayat yang utuh melalui OHP atau pada karton yang agak lebar.

Akhir pembelajaran dilakukan dengan ulasan dan penguatan materi secara bersama-sama terutama pada ayat yang sulit untuk dihafal. Guru juga memberikan tambahan kesempatan kepada siswa untuk bertanya seputar materi dari awal sampai akhir. Selain bertanya siswa juga dilatih untuk membacakan Surat Al-Bayyinah bagi yang sudah mampu menghafal dan diberi apresiasi dengan berbagai bentuk.

Pembelajaran diakhiri dengan evaluasi yang dilaksanakan dengan ter tertulis dengan bentuk pilihan ganda dan isian. Setelah selesai siswa diberi pekerjaan rumah dan tugas berpa menghafal Surat Al-Bayyinah.

f) Analisis Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Setelah dilakukan tindakan pada siklus I maka diperoleh beberapa data yang diantaranya adalah :

1) Hasil Nilai Tes Siklus I

Dari tes pada evaluasi Siklus I diperoleh nilai sebagai berikut:

| No | Nama | Kkm | Nilai | Keterangan | |
|---------------------|--------------------|------|-------|------------|--------------|
| | | | | Tuntas | Tidak tuntas |
| 1 | Ahmad Syaifudin | 70.0 | 65 | | V |
| 2 | Firman Assegaf | | 78 | V | |
| 3 | Hidayah Dian P | | 62 | | V |
| 4 | Ira khoirunisa | | 65 | | V |
| 5 | Muhammad Dafa | | 73 | V | |
| 6 | Muhammad Mufid | | 75 | V | |
| 7 | Nadia Zuliyati | | 63 | | V |
| 8 | Rohmad Afrizal | | 64 | | V |
| 9 | Siti Ahnaf Raisa R | | 73 | V | |
| 10 | Zaini Anan | | 73 | V | |
| Jumlah | | | 691 | | |
| Rata-rata | | | 69,1 | | |
| Ketuntasan Klasikal | | | | | 50% |

Tabel 4.2

Hasil Tes Siklus I

Dengan memperhatikan data tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi belajar siswa pada siklus I sudah lebih meningkat dibandingkan hasil pada pra siklus. Hal itu dapat dilihat dari meningkatnya rata-rata nilai siswa menjadi 69,1. Sedangkan ketuntasan klasikalnya meningkat menjadi 50%, meskipun hasil belajar pada siklus I meningkat akan tetapi hasil tersebut belum memenuhi target yang ditentukan. Hal itu disebabkan oleh beberapa kelemahan dalam pelaksanaan pembelajaran seperti kurang maksimalnya tindakan yang dilaksanakan sesuai RPP yang ada, untuk itu perlu dilaksanakan perbaikan pada tindakan selanjutnya.

g) Data Hasil Observasi

Setelah melakukan pengamatan yang seksama dan melihat hasil dari siklus I, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran pada

siklus I masih banyak kekurangan seperti kurangnya motivasi dari guru sehingga banyak siswa yang malas memperhatikan penggunaan media. Disamping itu masih banyak siswa yang masih belum aktif dalam berpartisipasi dalam pembelajaran. Dengan memperhatikan kekurangan tersebut maka peneliti akan memperbaiki kegiatan pembelajaran pada siklus II agar target yang ditentukan dapat tercapai.

Dengan memperhatikan data-data tersebut peneliti melakukan evaluasi sebagai refleksi untuk menentukan langkah-langkah dan perbaikan yang akan diterapkan pada siklus II. Secara rinci ada beberapa hambatan dan kekurangan yang terjadi pada siklus I seperti :

- 1) Pelaksanaan tindakan pembelajaran belum sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) seperti kurang tepatnya tindakan dengan alokasi waktunya.
- 2) Masih banyak siswa yang belum mengikuti instruksi guru karena belum jelas.
- 3) Siswa diberikan motivasi yang cukup agar semangat belajarnya bertambah sehingga siswa-siswanya menjadi lebih aktif.

h) Siklus II

Siklus II merupakan kelanjutan dan perbaikan siklus I waktu pelaksanaannya adalah hari Selasa 23 Januari 2018 pada jam pelajaran 1 dan 2. Adapun pelaksanaan siklus II sama dengan siklus sebelumnya yaitu guru sebagai peneliti.

1. Deskripsi Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Seperti kegiatan pembelajaran pada umumnya pelaksanaan tindakan pada pembelajaran siklus II dimulai dengan salam yang diucapkan oleh guru dan dijawab secara bersama-sama oleh siswa. Selanjutnya guru mengisi presensi dan jurnal pelaksanaan pembelajaran dilanjutkan dengan persiapan semua aspek dalam kelas sehingga memungkinkan dilakukannya pembelajaran yang baik. Setelah semuanya terlihat rapi maka guru memulai pembelajaran dengan mengulas materi sebelumnya dengan cara bertanya jawab langsung. Hal itu dilakukan untuk menghantar siswa ke materi yang akan dipelajari.

Kegiatan selanjutnya guru membagikan materi berupa Ayat-ayat Surat Al-Bayyinah ditulis atau diketik Arab dengan jelas (diatas kertas atau karton yang agak tebal) dengan mengosongkan ruang ekstra antara satu ayat dengan ayat lainnya (satu ayat dapat dibagi kedalam dua atau lebih). Lembaran ayat-ayat Surat Al-Bayyinah dipotong-potong menjadi satu kepingan kertas/karton untuk satu ayat (atau sebagian dari satu ayat). Potongan-potongan kertas/karton yang berisi ayat-ayat Surat Al-Bayyinah itu dibagikan secara acak kepada siswa.

Guru meminta siswa menghafal diluar kepala ayat-ayat Surat Al-Bayyinah dalam sekejab (satu-dua menit). Siswa-siswa dilarang menulis apa-apa atau memperlihatkan kepada siswa lainnya. Guru meminta siswa agar kertas/karton mereka dikumpulkan kembali. (Ini dimaksudkan agar setiap siswa dapat berpartisipasi aktif untuk menghasilkan suatu sambungan ayat yang teratur dan benar sesuai dengan Al-Qur'an).Guru duduk dan tetap diam (kelas diharapkan jadi tenang 1-2 menit).

Kemudian, guru meminta siswa untuk berdiri dari tempat duduknya (untu kelas besar, murid dapat dibagi kedalam kelompok kecil). Kelompok ini dapat dibentuk dengan berdasarkan kepada “kesamaan (potongan) ayat yang telah diperoleh”, atau “berdasarkan urutan kesatuan ayat-ayat yang membentuk satu Surat Al-Bayyinah. Setelah menentukan cara atau dasar pengelompokan, siswa akan berusaha mencari siswa yang akan bergabung dalam kelompoknya. Apabila memilih cara yang pertama (berdasarkan kesamaan ayat yang diperoleh) maka langkah berikutnya adalah menggabungkan seorang siswa dari masing-masing kelompok kedalam satu kelompok baru. Dengan demikian, kelopak baru tersebut telah memiliki semua potongan Surat Al-Bayyinah yang akan disusun.

Dengan bergabungnya siswa dalam kelompok itu mereka sudah dapat mulai menyusun ayat-ayat Surat Al-Bayyinah secara berurutan. Siswa secara bergiliran akan menyebut ayat yang dihafalnya. Dengan demikian, mereka dapat mengidentifikasi mufradat dan memahami ayat itu. Guru dapat mengamati keterlibatan secara aktif setiap siswa dalam

menyempurnakan urutan ayat-ayat dalam Surat Al-Bayyinah. Setelah setiap kelompok menemukan urutan ayat yang benar dan disetujui oleh masing-masing anggota kelompoknya, guru dapat menugaskan kelompok-kelompok itu agar masing-masing individu anggota kelompok secara berurutan menyebut ayat yang dihafalnya sehingga berbentuk rangkaian ayat yang teratur. Siswa dapat ditugaskan menulis ayat-ayat Surat Al-Bayyinah didalam buku catatan mereka dengan jalan saling mendiktekan ayat-ayat yang dihafalnya. Setelah tugas-tugas itu dilakukan oleh siswa, guru sebaiknya memperlihatkan ayat-ayat yang utuh melalui OHP atau pada karton yang agak lebar.

Akhir pembelajaran dilakukan dengan ulasan dan penguatan materi secara bersama-sama terutama pada ayat yang sulit untuk dihafal. Guru juga memberikan tambahan kesempatan kepada siswa untuk bertanya seputar materi dari awal sampai akhir. Selain bertanya siswa juga dilatih untuk membacakan Surat Al-Bayyinah bagi yang sudah mampu menghafal dan diberi apresiasi dengan berbagai bentuk.

Pembelajaran diakhiri dengan evaluasi yang dilaksanakan dengan ter tertulis dengan bentuk pilihan ganda dan isian. Setelah selesai siswa diberi pekerjaan rumah dan tugas berupa menghafal Surat Al-Bayyinah.

2. Hasil nilai tes Siklus II

Dari tes pada evaluasi Siklus II diperoleh nilai sebagai berikut:

| No | Nama | Kkm | Nilai | Keterangan | |
|----|-----------------|------|-------|------------|--------------|
| | | | | Tuntas | Tidak tuntas |
| 1 | Ahmad Syaifudin | 70.0 | 76 | V | |
| 2 | Firman Assegaf | | 80 | V | |
| 3 | Hidayah Dian P | | 73 | V | |
| 4 | Ira khoirunisa | | 76 | V | |
| 5 | Muhammad Dafa | | 76 | V | |
| 6 | Muhammad Mufid | | 83 | V | |
| 7 | Nadia Zuliyati | | 66 | | V |
| 8 | Rohmad Afrizal | | 76 | V | |

| No | Nama | Kkm | Nilai | Keterangan | |
|----|---------------------|-----|-------|------------|--------------|
| | | | | Tuntas | Tidak tuntas |
| 9 | Siti Ahnaf Raisa R | | 80 | V | |
| 10 | Zaini Anan | | 75 | V | |
| | Jumlah | | 761 | | |
| | Rata-rata | | 76,1 | | |
| | Ketuntasan Klasikal | | | 90% | |

Tabel 4.3

Hasil Tes Siklus II

Beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari tabel diatas adalah meningkatnya prestasi belajar siswa yang melampaui hasil pembelajaran pada tindakan pra siklus dan siklus I. Hal itu dapat diamati dari meningkatnya rata-rata siswa menjadi 76,1 sedangkan ketuntasan klasikalnya juga meningkat menjadi 90%.

3. Hasil observasi

Dari pengamatan yang dilakukan diperoleh keterangan bahwa pembelajaran pada siklus II jauh lebih baik dibanding siklus I. Hal itu dicerminkan dengan beberapa hal seperti kesesuaian tindakan dengan RPP yang ada, disamping itu kondisi siswa jauh lebih meningkat pertisipasinya dalam pembelajaran. Pada pembelajaran siklus II siswa sudah melaksanakan instruksi sesuai dengan petunjuk dan arahan guru. Para siswa juga dengan penuh semangat melakukan penggunaan media strip story dalam proses pembelajarannya.

4. Analisis Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Melihat dari proses serta perencanaan dan tindakan yang dilakukan pada siklus II ini dapat disimplkan bahwa siklus II jauh lebih baik dibanding siklus sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari bentuk RPP, gambaran pelaksanaan dan tindakan, daftar siswa serta data dari observasi. Dengan tindakan yang lebih tersebut maka wajar jika hasilnya juga lebih

baik daripada siklus sebelumnya. Hal ini tentunya perlu dijadikan sebagai acuan dan pertimbangan setiap pembelajaran agar dilakukan dengan baik.

Beberapa aspek yang menyebabkan siklus II jauh lebih baik dibandingkan siklus sebelumnya. Diantaranya adalah, pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai dengan RPP yang ada. Guru memberikan pemahaman strategi dan media pembelajaran karena pernah dilaksanakan, guru memberikan banyak variasi sehingga tidak membosankan. Kesimpulan yang dapat diambil dari pelaksanaan siklus II adalah bahwa penggunaan media yang baik harus diimbangi dengan perencanaan dan pelaksanaan yang baik sehingga hasil pembelajaran atau prestasi belajar siswa dapat meningkat secara maksimal. Hal ini sudah tercermin pada pelaksanaan tindakan siklus II dan mendapatkan prestasi yang cukup baik.

- i) Minat Siswa dalam Pembelajaran pada Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II
a. Hasil pengamatan pada Prasiklus

| No | No Responden | Aspek | | | | | | | | Keterangan |
|----|--------------|-------|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | |
| 1 | 001 | | | | V | V | | V | | 1. Mendengarkan penjelasan guru 2. Siswa aktif dalam pembelajaran 3. Menjawab pertanyaan dari guru selama pembelajaran 4. Siswa mengerjakan tugas 5. Siswa tidak memperhatikan penjelasan guru 6. Mengganggu teman 7. Menciptakan kegaduhan 8. Tidur / melamun |
| 2 | 002 | V | V | V | V | | | | | |
| 3 | 003 | | | | V | V | | | | |
| 4 | 004 | | | | V | V | | | | |
| 5 | 005 | | | | V | V | | | | |
| 6 | 006 | | | | | V | | | V | |
| 7 | 007 | | | | V | V | | | | |
| 8 | 008 | | | | V | V | | | | |
| 9 | 009 | | | | V | V | | | | |
| 10 | 010 | V | V | | V | | | | | |

Tabel 4.4

Hasil Pengamatan Prasiklus

- b. Hasil pengamatan pada Siklus I

| No | No Responden | Aspek | | | | | | | | Keterangan |
|----|--------------|-------|---|---|---|---|---|---|---|---------------------------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | |
| 1 | 001 | | | | V | V | V | V | | 1. Mendengarkan penjelasan guru |
| 2 | 002 | V | V | V | V | | | | | |

| | | | | | | | | | | |
|----|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|--|
| 3 | 003 | V | V | V | V | | | | | 2. Siswa aktif dalam pembelajaran 3. Menjawab pertanyaan dari guru selama pembelajaran 4. Siswa mengerjakan tugas 5. Siswa tidak memperhatikan penjelasan guru 6. Mengganggu teman 7. Menciptakan kegaduhan 8. Tidur / melamum |
| 4 | 004 | | | | V | | V | V | V | |
| 5 | 005 | V | V | V | V | | | | | |
| 6 | 006 | V | V | V | V | | | | | |
| 7 | 007 | | | | V | V | V | | V | |
| 8 | 008 | | | | V | V | V | V | | |
| 9 | 009 | | | | V | V | | V | V | |
| 10 | 010 | V | V | V | V | | | | | |

Tabel 4.5

Hasil Pengamatan Siklus I

c. Hasil pengamatan pada Siklus II

| No | No Responden | Aspek | | | | | | | | Keterangan |
|----|--------------|-------|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | |
| 1 | 001 | V | V | V | V | | | | | 1. Mendengarkan penjelasan guru 2. Siswa aktif dalam pembelajaran 3. Menjawab pertanyaan dari guru selama pembelajaran 4. Siswa mengerjakan tugas 5. Siswa tidak memperhatikan penjelasan guru 6. Mengganggu teman 7. Menciptakan kegaduhan 8. Tidur / melamum |
| 2 | 002 | V | V | V | V | | | | | |
| 3 | 003 | V | V | V | V | | | | | |
| 4 | 004 | V | V | V | V | | | | | |
| 5 | 005 | | | | V | V | V | V | V | |
| 6 | 006 | V | V | V | V | | | | | |
| 7 | 007 | | | | V | | V | V | V | |
| 8 | 008 | V | V | V | V | | | | | |
| 9 | 009 | V | V | V | V | | | | | |
| 10 | 010 | V | V | V | V | | | | | |

Tabel 4.6

Hasil Pengamatan Siklus II

D. PEMBAHASAN

1. Peningkatan Prestasi Belajar Menghafal Surat *Al-Bayyinah*

Melihat dari tindakan penelitian Pra Siklus, yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 02 Januari 2018. Dimana pembelajaran belum menerapkan media *Strip Story*. Pembelajaran dimulai dengan mengulas materi pelajaran yang telah lalu dilanjutkan penyampaian judul materi yang akan dipelajari, setelah itu guru membacakan materi yang ada dengan diberi penjelasan secukupnya. Pada beberapa tempat guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya jika tidak ada yang bertanya guru langsung melanjutkan penjelasannya. Kondisi tersebut berjalan hingga akhir pembelajaran. Mengingat kurang aktifnya para siswa dalam mengikuti pembelajaran menjadikan suasana kelas ramai karena banyak siswa yang bercanda dengan temannya sehingga suasana kelas menjadi tidak kondusif. Kondisi tersebut masih diperparah dengan banyaknya siswa yang mengantuk, atau melakukan hal-hal diluar konteks pembelajaran. Setelah guru selesai menyampaikan materi dengan penjelasan yang cukup pembelajaran diakhiri dengan evaluasi. Evaluasi dilakukan dengan tes tertulis yang berbentuk pilihan ganda dan uraian. Pembelajaran dilaksanakan dengan scenario yang tidak jauh berbeda dengan biasanya yaitu dengan menggunakan metode namun tidak menggunakan media pembelajaran. Sehingga pembelajaran hanya terpusat pada guru. Pada kegiatan Pra Siklus terlihat kurang aktifnya siswa dalam mengikuti proses pembelajaran menjadikan suasana kelas ramai karena banyak siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru sehingga suasana kelas menjadi tidak kondusif.

Dari hasil tes pada kegiatan Pra Siklus diketahui bahwa rata-rata nilai hanya 64,9 yang jauh dari indikator keberhasilan yang diharapkan yaitu nilai rata-rata 70,0. Siswa dengan nilai tes Pra Siklus yang mencapai KKM hanya dua orang. Sedangkan ketuntasan klasikal dari tes Pra Siklus juga masih jauh dari indikator keberhasilan, yaitu hanya 20% mengingat ketuntasan klasikal yang diharapkan dalam indikator keberhasilan adalah 90%. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi yang diraih pada pembelajaran Pra Siklus masih sangat rendah.

Pada proses pembelajaran Siklus I yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 09 Januari 2018 dilakukan oleh peneliti sebagai guru. Siklus I

dilaksanakan dengan menggunakan rancangan yang sudah ada. Beberapa kegiatan yang dilakukan lebih terstruktur dan lebih terencana sebelum melaksanakan tindakan diantaranya, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, soal beserta kunci jawaban, media pembelajaran dan lembar observasi. Pelaksanaan tindakan Siklus I dideskripsikan. Pembelajaran dimulai dengan salam yang diucapkan oleh guru dan dijawab secara bersama-sama oleh siswa. Selanjutnya guru mengisi presensi dan jurnal pelaksanaan pembelajaran dilanjutkan dengan penataan kondisi kelas mulai dari kondisi siswa, media, dan sumber belajar yang lain. Setelah semuanya terlihat rapi maka guru memulai pembelajaran dengan mengulas materi sebelumnya dengan cara bertanya jawab langsung. Hal itu dilakukan untuk menghantar siswa ke materi yang akan dipelajari.

Akhir pembelajaran dilakukan dengan ulasan dan penguatan materi secara bersama-sama terutama pada ayat yang sulit untuk dihafal. Pembelajaran diakhiri dengan evaluasi yang dilaksanakan dengan ter tertulis dengan bentuk pilihan ganda dan isian. Setelah selesai siswa diberi pekerjaan rumah dan tugas berupa menghafal Surat Al-Bayyinah. Ketuntasan klasikal dari tes Siklus I juga belum mencapai sesuai dengan indikator keberhasilan, yaitu hanya 50%. Walaupun ada peningkatan ketuntasan klasikal pada pembelajaran Siklus I namun hasil tersebut belum mencapai 90% sesuai indikator keberhasilan yang diharapkan. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar pada pembelajaran Siklus I meningkat dibandingkan prestasi belajar pada pembelajaran Pra Siklus, namun belum mencapai indikator keberhasilan.

Dengan memperhatikan data-data pada proses Siklus I peneliti melakukan evaluasi sebagai refleksi untuk menentukan langkah-langkah dan perbaiki yang akan diterapkan pada Siklus II. Evaluasi sebagai refleksi dilakukan sesuai dengan sistematika prosedur penelitian dengan harapan guru dapat melakukan perbaikan yang tepat pada Siklus II agar indikator keberhasilan dapat tercapai pada proses tindakan Siklus II.

Hasil tes pembelajaran pada Siklus I meningkat dibandingkan hasil tes pembelajaran pada Pra Siklus. Hal itu dilihat dari rata-rata nilai siswa menjadi 69,1 walaupun pada proses pembelajaran Siklus I indikator keberhasilan masih belum tercapai, namun hasil tes pada Siklus I menunjukkan adanya peningkatan.

Pada proses pembelajaran Siklus I siswa yang mencapai KKM meningkat menjadi 5 orang.

Siklus II merupakan kelanjutan dan perbaikan siklus I waktu pelaksanaannya adalah hari Selasa 23 Januari 2018 pada jam pelajaran 1 dan 2. Adapun pelaksanaan siklus II sama dengan siklus sebelumnya yaitu guru sebagai peneliti. Seperti kegiatan pembelajaran pada umumnya pelaksanaan tindakan pada pembelajaran siklus II dimulai dengan salam yang diucapkan oleh guru dan dijawab secara bersama-sama oleh siswa. Selanjutnya guru mengisi presensi dan jurnal pelaksanaan pembelajaran dilanjutkan dengan persiapan semua aspek dalam kelas sehingga memungkinkan dilakukannya pembelajaran yang baik. Setelah semuanya terlihat rapi maka guru memulai pembelajaran dengan mengulas materi sebelumnya dengan cara bertanya jawab langsung. Hal itu dilakukan untuk menghantar siswa ke materi yang akan dipelajari.

Akhir pembelajaran dilakukan dengan ulasan dan penguatan materi secara bersama-sama terutama pada ayat yang sulit untuk dihafal. Guru juga memberikan tambahan kesempatan kepada siswa untuk bertanya seputar materi dari awal sampai akhir. Selain bertanya siswa juga dilatih untuk membacakan Surat Al-Bayyinah bagi yang sudah mampu menghafal dan diberi apresiasi dengan berbagai bentuk.

Pembelajaran diakhiri dengan evaluasi yang dilaksanakan dengan ter tertulis dengan bentuk pilihan ganda dan isian. Setelah selesai siswa diberi pekerjaan rumah dan tugas berpa menghafal Surat Al-Bayyinah.

Melihat data-data dari hasil pelaksanaan tindakan Siklus II terlihat meningkatnya prestasi belajar siswa yang melampaui hasil dari pelaksanaan tindakan Pra Siklus dan pelaksanaan tindakan Siklus I. Pada Siklus II indikator keberhasilan dapat tercapai yaitu hasil Siklus II menunjukkan nilai rata-rata siswa adalah 76,1 yang melebihi dari KKM 70,0. Sedangkan ketuntasan klasikalnya juga meningkat menjadi 90% dan mencapai dari indikator keberhasilan.

Setelah memperhatikan beberapa hasil baik pada siklus I maupun siklus II maka dapat diberikan analisis bahwa hasil prestasi belajar siswa dapat meningkat dengan pembelajaran yang menggunakan media *Strip Story* lebih terencana dan kondusif. Hal itu dapat dibuktikan dengan adanya hasil yang baik pada tindakan

Pra Siklus, Siklus I dan setelah dilakukan evaluasi dan perbaikan pada siklus II hasilnya lebih meningkat, mengingat rata-rata nilai dapat melampaui target yang diinginkan dan ketuntasan klasikalnya dapat mencapai target yang diinginkan. Target rata-rata yang diinginkan adalah dengan KKM 70.0 dapat mencapai ketuntasan klasikal sebesar 90%. Dengan melihat data yang sudah ada dapat diambil kesimpulan bahwa target tersebut dapat dicapai pada siklus II dengan rata-rata siswa 76,1 dan ketuntasan klasikal sebesar 90%. Bahwa penggunaan media *Strip Story* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist pokok bahasan Gemar Membaca Surat Al-Bayyinah pada kelas VI MI Al-Ulum Bandongan Magelang, tahun ajaran 2017/2018.

2. Peningkatan Minat Belajar

Pembahasan tentang peningkatan minat siswa dapat dilihat dari pengamatan atau observasi sebagai dasar penilaian sikap siswa kelas VI dalam pembelajaran. Data yang digunakan berupa non tes yaitu melalui pengamatan. Pengamatan tentang minat dilakukan sebanyak 3 tahap yaitu pada waktu pelaksanaan tindakan Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II.

Pembelajaran yang dilakukan pada tindakan Pra Siklus belum menggunakan media *Strip Story*, sedangkan pada tindakan Siklus I dan Siklus II telah dilakukan dengan menggunakan media *Strip Story*.

Pengamatan pada tindakan Pra Siklus menggunakan pengamatan berupa non tes. Pengamatan dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 02 Januari 2018 dan belum menggunakan media *Strip Story*. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tahap Pra Siklus terbukti bahwa siswa masih cenderung berperilaku negatif yaitu kurang memperhatikan penjelasan guru. Terbukti dari data pada observasi Pra Siklus dari 10 siswa hanya 2 siswa atau 20% yang memperhatikan dan 8 siswa atau 80% tidak memperhatikan. Mereka sibuk melamun, mengganggu teman, tidur maupun menciptakan kegaduhan. Pada pengamatan Pra Siklus dapat disimpulkan bahwa siswa kurang berminat dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an Hadist materi pokok gemar membaca Surat *Al-Bayyinah*.

Observasi minat siswa pada tindakan Siklus I dilakukan pada hari Selasa tanggal 09 Januari 2018. Data yang digunakan berupa non tes yaitu pengamatan

dan pelaksanaan tindakan Siklus I sudah menerapkan penggunaan media *Strip Story*.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tindakan Siklus I terbukti siswa masih ada yang berperilaku negatif. Hal ini sesuai dengan lembar pengamatan pada saat tindakan Siklus I dilakukan. Dari jumlah 10 siswa, 5 siswa atau 50% memperhatikan penjelasan guru dan 5 siswa yang lain masih tidak memperhatikan penjelasan guru. Simpulannya dari observasi pada tindakan Siklus I siswa mengalami peningkatan minat belajar meskipun belum seluruhnya berminat dalam pembelajaran.

Observasi minat siswa pada tindakan Siklus II dilakukan pada hari Selasa tanggal 23 Januari 2018. Data yang digunakan berupa non tes yaitu pengamatan dan pelaksanaan tindakan Siklus II sudah menerapkan penggunaan media *Strip Story*.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tindakan Siklus II terbukti siswa sudah lebih berperilaku baik. Hal ini sesuai dengan lembar pengamatan pada saat tindakan Siklus I dilakukan. Dari jumlah 10 siswa, 9 siswa atau 90% memperhatikan penjelasan guru dan 1 siswa atau 10% tidak memperhatikan penjelasan guru. Jumlah siswa yang berminat dalam pembelajaran sudah meningkat dibanding sebelumnya. Simpulan dari hasil observasi pada tindakan Siklus II, siswa sudah termotivasi dan berminat dalam mengikuti pembelajaran menggunakan media *Strip Story*.

Melihat dari hasil dari mulai tahap prasiklus hingga tahap siklus II yang selalu meningkat, dapat diketahui bahwa tingkat minat siswa meningkat. Karena prestasi belajar seorang siswa akan meningkat apabila tingkat minat siswa tinggi terhadap proses pembelajaran. Dorongan seorang pendidik yang dapat menimbulkan minat siswanya.

Dari pembahasan tentang minat dan melihat dari lembar pengamatan pada proses tindakan Pra Siklus sampai tahap Siklus II dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Strip Story* mampu meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist pokok bahasan Gemar Membaca Surat Al-Bayyinah pada kelas VI MI Al-Ulum Bandongan Magelang, tahun ajaran 2017/2018.

Tingkat minat siswa dalam pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadist dapat diekspresikan melalui peningkatan hasil dalam setiap tahapan siklus. Dalam proses pembelajaran guru idealnya hanya menjadi fasilitator siswa dalam menemukan kompetensi yang diinginkan oleh guru dan lembaga pendidikan. Sementara siswa hendaknya memiliki kemandirian dalam belajar, tidak bergantung secara dominan terhadap guru. Komitmen dan pemilihan media yang tepat untuk menciptakan suasana belajar yang dapat mengintegrasikan semua faktor yang mendukung keberhasilan belajar siswa harus dilakukan secara sadar, simultan dan berkesinambungan.

Banyak kendala yang dihadapi selama penelitian berlangsung. Kendala tersebut bersumber dari beberapa pihak baik dari guru, siswa maupun pihak lain. Akan tetapi beberapa kendala yang ada dapat diatasi dengan menjali kerjasama yang baik dengan beberapa pihak yang bersedia membantu. Adapun beberapa kendala yang dihadapi diantaranya adalah :

1. Kurangnya pengetahuan guru sebagai peneliti tentang masalah penelitian mengingat bahwa baru pertama kali kegiatan ini dilakukan oleh guru.
2. Banyak siswa yang malas, ragu dan bercanda ketika mengikuti pembelajaran dengan strategi yang berbeda dengan biasanya.
3. Banyaknya kegiatan yang ada membuat guru sebagai peneliti harus lebih teliti dan teratur dalam membagi waktu, tenaga dan pikiran akan masing-masing kegiatan dapat terlaksana dengan baik.

Beberapa kendala tersebut pada akhirnya dapat teratasi dengan kerja keras, serta bimbingan dari pihak yang bersedia membantu. Kendala yang ada dijadikan sebagai pemicu semangat agar pelaksanaan penelitian dapat berlangsung secara lancar dan baik hingga pelaporannya.

E. PENUTUP

Kesimpulan dari penelitian adalah pertama penggunaan media strip story dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran al-qur'an hadist pokok bahasan gemar membaca surat al-bayyinah pada kelas vi mi al-ulum bandongan magelang, tahun ajaran 2017/2018. Kedua penggunaan media strip story mampu meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran al-qur'an hadist pokok bahasan gemar membaca surat al-bayyinah pada kelas vi mi al-ulum bandongan magelang,

tahun ajaran 2017/2018.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar, 2003. *Media Pembelajaran*, Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Asmani, Jamal, 2011. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, Jakarta : Diva Press
- A.W.Munawir, 1997. *Kamus Al-Munawir Arab-Indonesia Terlengkap*, Surabaya: Pustaka Progresif
- Baharudin, 2010. *Pendidikan dan Psikologi Perkemangan*, Jogjakarta : Ar-ruzz Media
- G.Wulo, 2002. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : PT.Grasindo
- Hadjar Ibnu, 1996. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, Jakarta : Grafindo Persada
- Hamalik, Oemar. 1994. *Media Pendidikan*. (Cetakan ke-7). Bandung : PT Citra Aditya Bakti
- Hamalik, Oemar, 2001. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta : Bumi Aksara
- Heinich, dkk, 1982. *Instructional Media and The New Technologies of Instruction*, New York : John Wiley & Sons
- Ibrahim, Abdulhalim, 1962. *Almuwajjih Alfanniy Limudarrisy Ilugat al-Arabiyah*, Cairo : Daarulmaarif
- Ismail SM, 2009. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAKEM*, Semarang, RaSAIL
- Kunandar, 2010. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*, Jakarta : Rajawali Press
- Latifah, 2011. *Efektifitas Penggunaan Media Strip Story Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca di Pondok Pesantren Darussalam Sukalila Jatibarang Indramayu Jawa Barat*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Program Pascaarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Levie, W. Howard dan Levie, Diane, 1975. *Pictorial Memory Processes*, AVCR Vol . 23 No. 1 Spring 1975. pp. 81-87
- Nasution S, 2000. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*, Jakarta : PT Bumi Aksara

Agung Santoso dan Imam Anas Hadi

Ramyulis, 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Kalam Mulia

Saputri, Renda, 2014. *Eksperimentasi Media Strip Story Terhadap Pemahaman Teks Bahasa Arab Kelas VIII C MTs Mu'allimin Parakan Temanggung Tahun Ajaran 2013/2014*, Sekripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas IslamNegeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Sadiman, Arif S.2009.*Media Pendidikan*, Jakarta : Rajawali Press

Subyantoro, 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*, Semarang : CV.Widya Karya

Suroso, 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta : Pararaton

Suryabrata, Suradi, 2010. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Rajawali Press

Syah Muhibbin, 2009. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung : Remaja Rosdakarya

Syaodih Nana S, 2009. *Landasan Psikologi Proses Pendidik*, Bandung : PT Remaja Rodakarya

Syukur, Fatah, 2005. *Teknologi Pendidikan*, Semarang : Rasail

Wayan, N dan PPN Sunartana, 2006. *Evaluasi Hasil Belajar*,. Surabaya : Usaha Nasional

Webster, Merriam, 1983. *Webster's Ninth New Cllegiate Dictionary Merriam Webster Inc*

Ws, winkel, 1993. *Psikologi dan Evaluasi Belajar*, Jakarta : Gramedia

Yunus, Mahmud Prof, 1942. *Attarbiyah watta'liim, Mathba'ah Padang Panjan*